

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Gambaran histopatologi arteri koroner tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur Wistar yang diberi pakan normal adalah gambaran histopatologi sesuai dengan gambaran normal.
- b. Gambaran histopatologi arteri koroner tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur Wistar yang diberi pakan tinggi lemak tanpa diberikan obat simvastatin dan ekstrak daun sirih merah (*Piper ornatum*) adalah memiliki angka progresivitas aterosklerosis yang tinggi.
- c. Gambaran histopatologi arteri koroner tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur Wistar yang diberi pakan tinggi lemak dan diberikan simvastatin adalah memiliki angka progresivitas aterosklerosis yang sedang.
- d. Gambaran histopatologi arteri koroner tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur Wistar yang diberi pakan tinggi lemak dan diberi ekstrak daun sirih merah dengan dosis 750 mg/KgBB memiliki kadar kolesterol yang rendah dan ekstrak daun sirih merah dosis 250, 500, 750 mg/Kg tidak memiliki efek perbaikan yang signifikan terhadap progresivitas aterosklerosis.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis ini terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

- a. Perlunya dilakukan analisis fitokimia secara kuantitatif untuk menentukan kadar pasti senyawa alkaloid, saponin, tanin yang terkandung dalam ekstrak daun sirih merah (*Piper ornatum*).
- b. Perlunya dilakukan uji kadar LDL pada tikus untuk lebih mengetahui risiko terjadinya aterosklerosis.